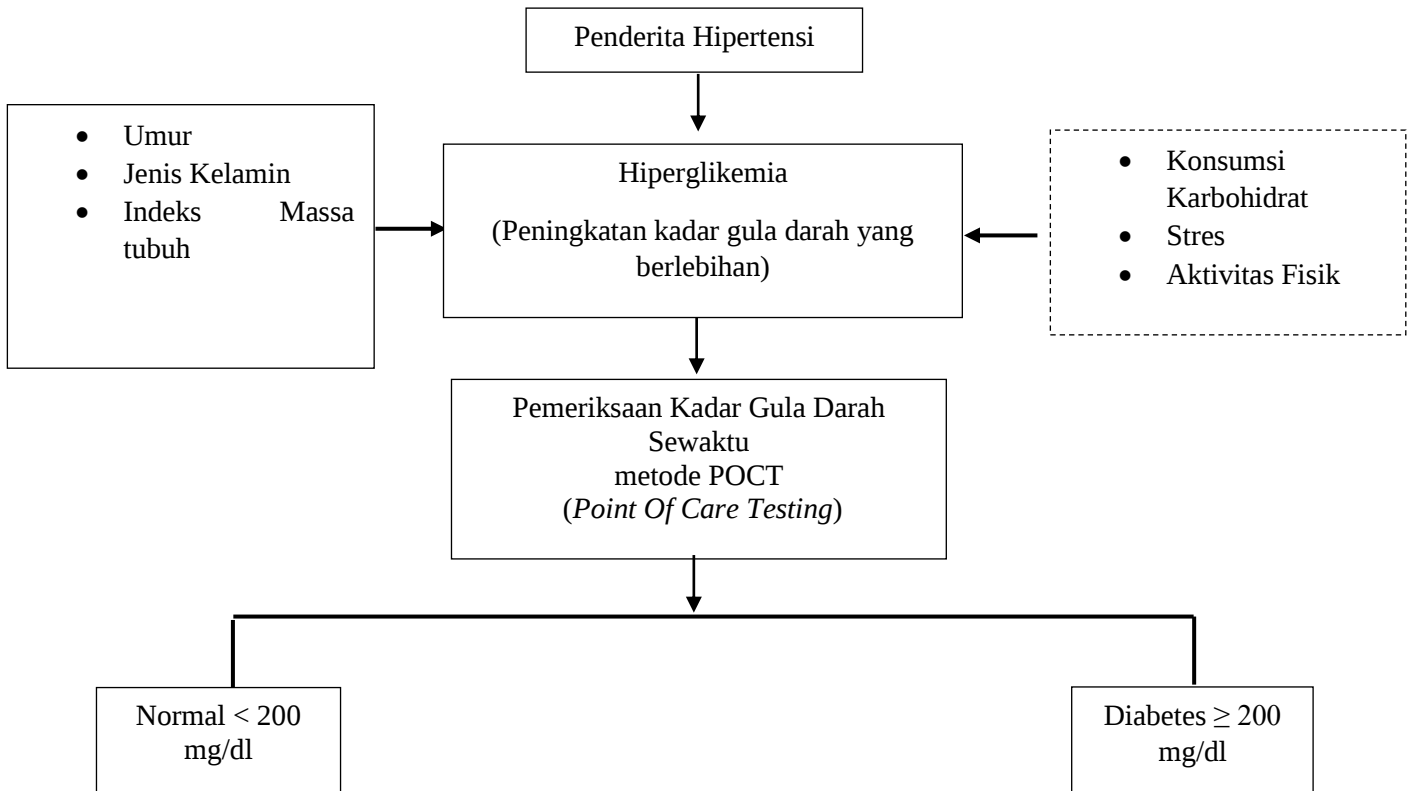


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

: Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hiperglikemia atau kadar glukosa darah melebihi batas normal pada penderita hipertensi di Puskesmas Kerambitan I Kabupaten Tabanan terdiri dari beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, konsumsi karbohidrat, stress, dan aktivitas fisik pada penderita hipertensi. Dimana pada pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dapat dikategorikan normal berada pada tingkat < 200 mg/dl dan Diabetes pada tingkat ≥ 200 mg/dl (*World Health Organization*, 2023). Pada pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat *Easy Touch GCU* dengan metode POCT (*Point of Care Testing*).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu kadar glukosa darah.

2. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Tabel 2

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Penderita Hipertensi	Masyarakat yang datang ke Puskesmas Kerambitan I yang memiliki tekanan darah sistolik pada nilai ≥ 130 mmHg, sedangkan diastolik pada nilai ≥ 85 mmHg berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah secara langsung oleh petugas kesehatan.	Mencatat data hasil pengukuran tekanan darah di Puskesmas Kerambitan 1	Nominal a. Hipertensi b. Bukan hipertensi
2	Usia	Lama waktu hidup terhitung dari sejak lahir sampai dengan penelitian ini dilakukan.	Wawancara	Interval a. Remaja (10-18 tahun) b. Dewasa (19-44 tahun) c. Pra Lansia (45-59 tahun) d. Lansia (≥ 60 tahun) (Kemenkes RI., 2017)
3	Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Wawancara	Nominal a. Laki-laki b. Perempuan
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	cara pengukuran status gizi melalui perhitungan tinggi badan dan berat badan pada penderita hipertensi.	Pengukuran tinggi badan dan berat badan	Ordinal a. Kurus ($< 18,5$) b. Normal ($18,5-22,9$) c. Overweight (23-24,9) d. Obesitas I (25-29,9) e. Obesitas II (≥ 30) Sumber : <i>World Health Organization</i> (WHO) (Kemenkes RI., 2018)

1	2	3	4	5
6	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu adalah pemeriksaan jumlah glukosa darah yang diperiksa setiap waktu.	Metode POCT <i>Alat Easy</i> <i>Touch ® GCU</i>	Ordinal a. Normal < 200 mg/dl b. Diabetes $\geq$ 200 mg/dl (<i>World Health</i> <i>Organization, 2023</i>)